

**EFEK ANTIPIRETIK EKSTRAK DAUN PARE (*Mamordica Charantia*)
TERHADAP KELINCI LOKAL PASCA PEMBERIAN VAKSIN DPT**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun guna memenuhi syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

Gatot Tri Wibowo

2000 031 0058

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

EFEK ANTIPIRETIK EKSTRAK DAUN PARE (Mamordica Charantia)

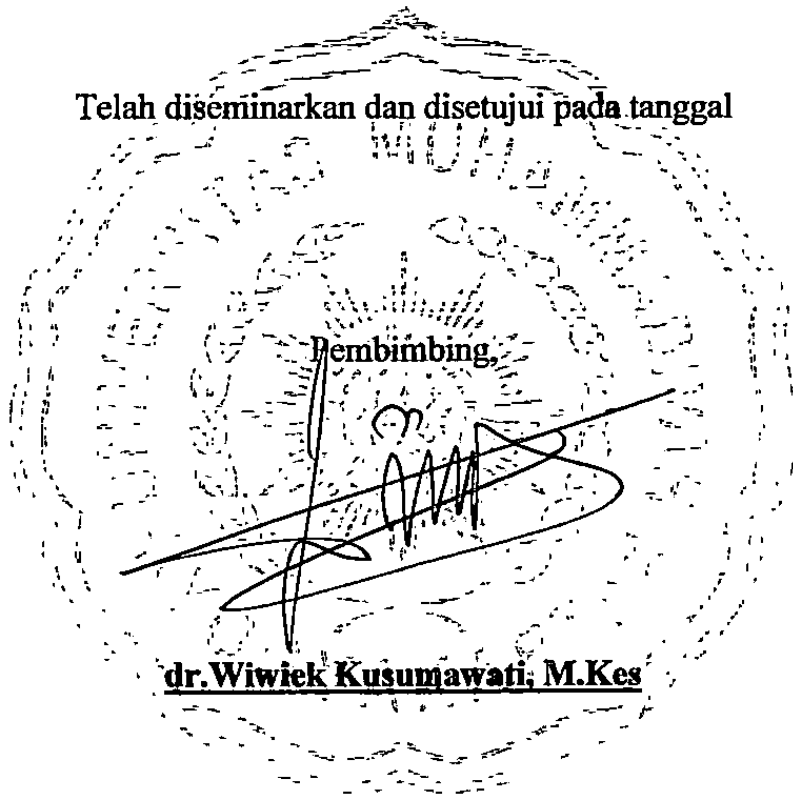
TERHADAP KELINCI LOKAL PASCA VAKSIN DPT

Disusun oleh :

Gatot Tri Wibowo

2000 031 0058

Telah diseminarkan dan disetujui pada tanggal



Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,



dr. H. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa kita panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul "Efek Antipiretik Ekstrak Daun Pare Pada Kelinci Pasca Pemberian Vaksin DPT", yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat sarjana Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberi penjelasan, petunjuk dan saran yang sangat berguna demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Staf PPOT (Pusat Pengembangan Obat Tradisional) yang membantu pembuatan ekstrak daun pare.
3. Staf UPHP (Unit Pelayanan Hewan Percobaan) yang telah membantu menyediakan kelinci sebagai obyek penelitian.
4. Staf Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah menyediakan tempat dan peralatan percobaan.

5. Kami mengucapkan terima kasih kepada staf administrasi yang telah membantu penyelesaian statistik.

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Eyang tercinta Prof. Dr. H. Ahmad Mursyidi, MSc., Phd.
2. Bapak dan Ibu yang saya cintai, yang selalu mendukung melalui doa dan materi yang tidak mungkin ananda bisa membalasnya.
3. Kakak saya Lettu (Inf) Sentot Dwi Purnomo, yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada saya, terima kasih atas didikan disiplin yang diberikan.
4. Nila Januar, terima kasih karena sampai saat ini tetap bertahan untuk menemani saya mencapai semua cita dan cinta.
5. Keponakan saya Ayu, terima kasih atas doanya.
6. Semua keluarga di Wonogiri yang telah memberikan dorongan kepada saya.
7. Sahabat saya Eka Wahyu Hidayat, semoga cepat lulus.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna. Oleh karena itu saran-saran dan kritik yang membangun untuk keajuan Karya Tulis Ilmiah ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Intisari	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Demam	6
B. Obat Anti Inflamasi Non Steroid (AINS)	8
C. Parasetamol atau Asetaminofen	11
D. Pare (Mamordica Charantia)	14
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Bahan dan Alat	17
B. Subyek Penelitian	17
C. Variabel Penelitian	17

C.1. Variabel Bebas	17
C.2. Variabel Pengganggu Terkendali	17
C.2.1. Variabel Subyek Penelitian	18
C.2.2. Variabel Perawatan	18
C.2.3. Variabel Bahan Coba	18
C.3. Variabel Tergantung	19
C.4. Keterbatasan Penelitian	19
D. Jalannya Penelitian	19
E. Pengukuran	22
F. Pelaksanaan Penelitian	23
G. Analisa	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
Daftar Pustaka	xi
Lampiran	xiv

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.** Suhu rektal kelinci pasca pemberian vaksin DPT pada kelompok kontrol negatif (Akuades), kelompok kontrol positif (parasetamol), kelompok perlakuan ekstrak daun pare pada dosis 1050 mg/KgBB, 2100 mg/KgBB, 4200mg/KgBB dan 8400mg/KgBB 24
- Tabel 2.** Rerata Suhu Rektal Kelinci Pasca Pemberian Vaksin DPT pada Kelompok Kontrol Negatif, Kelompok kontrol Positif, Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Pare pada dosis 1050 mg/KgBB, 2100mg.KgBB, 4200mg/KgBB dan 8400 mg/KgBB

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme Terjadinya Demam	6
Gambar 2. Skema Kerja Penelitian	21